



Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Menghitung Anak Panti Asuhan Murah Hati Masyarakat Indonesia

Meysa Malika, Fajar Utama Ritonga, Tuti Atika
Universitas Sumatera Utara

Alamat: Jl. Prof. A. Sofian No.1 Kampus USU Medan, Sumatera Utara 20155

Korespondensi penulis: meysamalika@students.usu.ac.id

Article History:

Received: Mei 30, 2024

Accepted: Juni 13, 2024

Published: Juni 30, 2024

Keywords: Orphanage, Interest in Reading, Count, Education

Abstract. *The author conducted a practicum at the Murah Hati Masyarakat Indonesian Orphanage. The practice carried out by the author is to research the problems experienced by orphanage children. The problems experienced by orphanage children are the lack of interest in reading orphanage children so that they experience difficulties in learning and lack of confidence. From these problems, the author is interested and makes a goal to increase the interest in reading and counting orphanage children by creating a mini project, namely a reading corner. The author uses the stages of social groupwork in his research from the preparation stage to the termination stage. After doing all the stages of social groupwork, the results are expected by the author so that the orphanage children can continue their interest in reading and counting so that they do not have difficulties in learning and increase their knowledge and confidence to socialize.*

Abstrak. Penulis melakukan pratikum di Panti Asuhan Murah Hati Masyarakat. Pratikum yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang permasalahan yang dialami anak panti. Masalah yang dialami oleh anak panti yaitu kurangnya minat baca anak panti sehingga mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan kurangnya percaya diri. Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik dan membuat tujuan untuk meningkatkan minat baca dan menghitung anak panti dengan membuat *mini project* yaitu pojok baca. Penulis menggunakan tahapan social groupwork dalam penelitiannya dari tahap persiapan sampai dengan tahap terminasi. Setelah melakukan semua tahapan *social groupwork* adapun hasil yang diharapkan oleh penulis agar anak panti dapat meneruskan minat membaca dan menghitung sehingga tidak kesulitan dalam pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan serta percaya diri untuk bersosialisasi.

Kata kunci: Panti Asuhan, Minat Baca, Menghitung, Pendidikan

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Panti Asuhan Murah Hati Masyarakat Indonesia yang beralamat di Jalan Restu No. 02 Helvetia Timur Medan, dengan mahasiswa praktikan Meysa Malika dengan NIM 210902088 dan Supervisor Sekolah yaitu Dra. Tuti Atika, MSP. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari tanggal 21 Maret - 06 Juni. Anak-anak yang berada di panti ini sekitar 10 orang dan suami istri yang mengurus panti sekaligus pengasuh.

Pada akhir bulan Maret 2024, penulis melakukan pertemuan pertama dengan cara mengadakan observasi dan memperkenalkan diri dengan anak-anak yang berada di dalam panti

* Meysa Malika, meysamalika@students.usu.ac.id

asuhan Murah Hati Masyarakat Indonesia. Pada hari selanjutnya, penulis memberikan kertas gambar dan hanya memberikan 2 pensil warna ke masing-masing anak panti untuk membangun sikap saling berbagi satu sama lain sembari melakukan pendekatan ke mereka. Kemudian pada pertemuan berikutnya, penulis melakukan kegiatan belajar-mengajar bersama untuk meningkatkan pengetahuan anak.

Dalam pelaksanaan PKL, penulis menemukan 4 anak kelas 3 SD yaitu Julianus, Putri, Kartika, dan Jelita yang kesulitan dalam belajar membaca, menghitung, serta mengetahui kosa kata Bahasa Inggris. Dengan melihat permasalahan tersebut, penulis membuat sebuah *mini project* untuk meningkatkan minat membaca, menghitung, serta kosa kata Bahasa Inggris yang diharapkan dapat berjalan dengan baik. *Mini project* dibuat menggunakan tahapan *social groupwork*.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk meningkatkan minat membaca, menghitung, dan mempelajari kosa kata Bahasa Inggris pada anak Panti Asuhan Murah Hati Masyarakat Indonesia. Anak-anak tersebut akan melaksanakan tahapan-tahapan *social groupwork*. Dalam proses pemecahan masalah maka penulis akan memberikan sebuah perencanaan yang dapat menjadi solusi yaitu Pojok Baca yang terdiri dari: kegiatan membaca buku bersama, kegiatan menggambar sambil bercerita, kegiatan belajar kosa kata Bahasa Inggris sambil bermain, dan kegiatan belajar menghitung bersama.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teori yang digunakan adalah kajian teori yang digunakan adalah kajian teori *social learning* yang berfokus pada pengembangan perilaku melalui proses pengamatan perilaku orang lain. Teori pembelajaran sosial merupakan perluasan dari teori belajar perilaku yang tradisional (behavioristik). Teori pembelajaran sosial ini dikembangkan oleh Albert Bandura (1986). Teori ini menerima sebagian besar dari prinsip-prinsip yang ada di teori-teori belajar perilaku, tetapi memberi lebih banyak penekanan pada efek-efek dari isyarat-isyarat pada perilaku, dan pada proses-proses mental internal.

Asumsi awal yang mendasari teori pembelajaran sosial adalah manusia cukup fleksibel dan sanggup untuk mempelajari bagaimana kecakapan bersikap maupun berperilaku. Asumsi awal memberi sebuah isi sudut pandang teoritis Bandura dalam teori pembelajaran sosial yaitu: (1) Pembelajaran pada hakikatnya berlangsung melalui proses peniruan (*imitation*) atau pemodelan (*modeling*). (2) Dalam *imitation* atau *modeling* individu dipahami sebagai pihak yang memainkan peran aktif dalam menentukan perilaku mana yang hendak ia tiru dan juga frekuensi serta intensitas peniruan yang hendak ia jalankan. (3) *Imitation* atau *modeling* adalah

jenis pembelajaran perilaku tertentu yang dilakukan tanpa harus melalui pengalaman langsung. (4) Dalam *Imitation* atau *modeling* terjadi penguatan tidak langsung pada perilaku tertentu yang sama efektifnya dengan penguatan langsung untuk memfasilitasi dan menghasilkan peniruan. Individu dalam penguatan tidak langsung perlu menyumbangkan komponen kognitif tertentu (seperti kemampuan mengingat dan mengulang) pada pelaksanaan proses peniruan. (5) Mediasi internal sangat penting dalam pembelajaran, karena saat terjadi adanya masukan indrawi yang menjadi dasar pembelajaran dan perilaku dihasilkan, terdapat operasi internal yang mempengaruhi hasil akhirnya.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk menerapkan teori belajar sosial Albert Bandura dalam proses belajar mengajar adalah :

- 1) Mengaitkan pelajaran dengan pengalaman atau kehidupan siswa
- 2) Menggunakan alat pemusat perhatian seperti peta konsep, gambar, bagan, dan media-media pembelajaran visual lainnya.
- 3) Menghubungkan pesan pembelajaran yang sedang dipelajari dengan topik-topik yang sudah dipelajari.
- 4) Menggunakan musik.
- 5) Menciptakan suasana riang.
- 6) Teknik penyajian materi bervariasi.
- 7) Mengurangi bahan/materi yang tidak relevan.

METODE PELAKSANAAN

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memulai sebuah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sangsidu, 2004). Menurut Zulkifi metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian peneliti harus berinteraksi secara intens dengan anak-anak yang menjadi klien agar lebih mengenal kehidupan anak yang berada di Panti Asuhan Murah Hati Masyarakat Indonesia. Berikut tahapan pelaksanaan untuk Mini Project:

1. Tahap Persiapan: pada tahapan ini diawali dengan pendekatan terhadap klien untuk proses perjalinan relasi, menjelaskan maksud dan tujuan pada klien.
2. Tahap Assesment: tahapan ini diawali dengan pernyataan masalah apa yang dihadapi klien, sebagai langkah untuk menganalisis lebih dalam permasalahan. Disaat penyampaian materi poster dan menggali masalah menggunakan *tools* pohon masalah

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program: tahapan ini melakukan penyusunan rencana strategi yang dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah klien sehingga nantinya bisa berjalan sesuai yang diharapkan.
4. Tahap Intervensi: pada tahap ini menjalankan program-program sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Memberikan buku-buku untuk dipelajari.
5. Tahap Implementasi: tahapan ini berfokus untuk melihat perkembangan klien kedepannya. Disaat klien membaca, menghitung, dan mengenal kosa kata Bahasa Inggris dengan cara mengamati tindakan yang mereka lakukan.
6. Tahap Monitoring dan Evaluasi: di tahap ini, pekerja sosial melakukan evaluasi dan penilaian terhadap program yang telah dijalankan. Kelompok anak mulai berminat untuk membaca, menghitung, dan mengenal kosa kata Bahasa Inggris.
7. Tahap Terminasi: tahapan dimana sudah selesainya atau pemutusan hubungan dengan klien agar klien tidak ketergantungan dengan pekerja sosial. Mengingatkan kelompok anak untuk tetap minat dalam membaca, menghitung, dan mengenal kosa kata Bahasa Inggris.

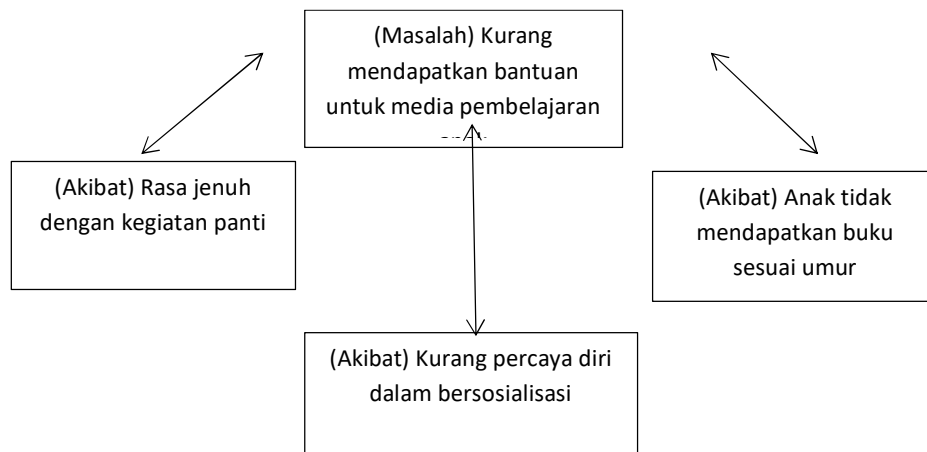
HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu Pelaksanaan	Metode	Output
Maret-Mei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan, pada tahapan ini penulis mempersiapkan sebuah pendekatan yang akan dilakukan untuk memaksimalkan tujuan dari <i>mini project</i> yang dibuat serta melakukan observasi dan persiapan untuk mendapatkan partisipasi anak-anak. 2. Assesment, penulis memberikan pertanyaan yang mendalam untuk mengetahui permasalahan yang dialami kelompok anak. Dengan menggali masalah menggunakan metode pohon masalah. 3. Perencanaan Alternatif Program, penulis membuat program yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dialami 	<p>Dalam menjalankan tahapan ini, penulis berusaha mencari tau situasi apa yang dialami kelompok anak dan memberitahukan pentingnya menumbuhkan minat baca, menghitung, dan mengenal kosa kata Bahasa Inggris. Penulis menjelaskan dengan cara yang santai agar kelompok anak merasa nyaman untuk mendengarkan.</p>

	<p>oleh kelompok anak panti. Penulis membuat program Pojok Baca yang terdiri dari: kegiatan membaca buku bersama, kegiatan menggambar sambil bercerita, kegiatan belajar kosa kata Bahasa Inggris sambil bermain, dan kegiatan belajar menghitung bersama.</p>	
Mei-Juni	<p>4. Intervensi, penulis mulai menjalankan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan membantu kelompok anak jika mengalami kesulitan dalam kegiatan Pojok Baca. Kegiatan ini dilakukan seminggu 2 kali untuk dapat berjalan sesuai yang diharapkan.</p> <p>5. Implementasi, penulis harus melihat perkembangan kelompok anak. Disaat penulis mengajarkan kelompok anak membaca, menghitung, dan mengenal kosa kata Bahasa Inggris dengan cara mengamati tindakan yang anak lakukan dalam 2 kali seminggu.</p> <p>6. Monitoring dan Evaluasi, penulis melakukan evaluasi dan penilaian terhadap program yang telah dijalankan. Kelompok anak mulai berminat untuk membaca, menghitung, dan mengenal kosa kata Bahasa Inggris dalam 2 bulan. Kelompok anak juga mendapatkan pengetahuan baru.</p> <p>7. Terminasi, tahapan dimana sudah selesainya atau pemutusan hubungan dengan kelompok anak agar tidak adanya</p>	<p>Selama melaksanakan kegiatan Pojok Baca ini, penulis melihat respon kelompok anak yang tertarik dan mulai menanyakan hal yang tidak dimengerti dengan penulis. Kelompok anak juga menunggu kegiatan Pojok Baca dikarenakan kegiatan didalamnya menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar.</p>

	ketergantungan. Mengingatkan kelompok anak untuk meningkatkan pembelajaran dan minat dalam membaca, menghitung, dan lebih banyak mengenal kosa kata Bahasa Inggris.	
--	--	--

1.1 Penggunaan Tools Pohon Masalah untuk meneliti faktor terjadi kurangnya minat baca kelompok anak panti



KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan *mini project* pojok baca yang dilakukan di Panti Asuhan Murah Hati Masyarakat Indonesia, membawa pengaruh yang baik terhadap kelompok anak yang menjadi fokus penulis. Anak menjadi lebih minat dan semangat untuk membaca buku-buku baru yang menambah pengetahuan mereka, belajar menghitung dengan giat dan mencari tahu kosa kata Bahasa Inggris yang belum diketahui sebelumnya serta kelompok anak lebih percaya diri dalam bersosialisasi saat di sekolah. Penulis juga berhasil dalam melaksanakan berbagai tahapan program yang telah disusun saat perencanaan program. Penulis berharap minat baca dan menghitung para anak panti dapat lebih bertambah untuk memperjuangkan masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, I., Purnomo, H., & Sutawijaya, A. (2017). Program pengembangan minat baca anak usia dini di panti asuhan di kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21-28.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Fahrudin, Adi (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herly Janet Lesilolo (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *KENOSIS* 4(2) 186-202
- Rukminto Adi, Isbandi (2015), *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.